



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan sehingga, tidak terlalu terpaku pada kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2016, p. 55). Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2016, p. 69). Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan melihat hasil penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk angka dan penjelasan sehingga, memudahkan dalam melihat hasil secara keseluruhan apakah beberapa media yang peneliti jadikan sampel sudah memenuhi aspek verifikasi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Kriyantono, 2016, p. 232). Ciri-ciri analisis isi adalah objektif, sistematis, replikabel, meneliti isi yang tampak, membuat rangkuman

dan menggeneralisasi suatu peristiwa (Eriyanto, 2011, p. 16-28). Menurut Holsti, dalam Eriyanto (2011, p. 15) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Analisis isi kuantitatif juga digunakan untuk mengungkapkan gambaran karakteristik isi secara sistematis, dilakukan dengan objektif, valid, dan reliabel. Dalam melakukan penelitian analisis isi, peneliti harus meneliti secara objektif dan alat ukur yang digunakan harus selalu valid, valid maksudnya alat ukur harus sesuai dengan apa yang ingin diukur. Peneliti mengambil metode analisis isi kuantitatif ini untuk mengetahui aspek verifikasi apa saja yang diterapkan dalam pemberitaan sutradara Livi Zheng.

3. 3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua hal dari objek yang ingin kita teliti (Eriyanto, 2011, p.109). Populasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah seluruh pemberitaan terkait sutradara Livi Zheng pada media *online* dalam rentang waktu September 2018 hingga September 2019. Peneliti memilih rentang waktu ini agar dapat melihat *timeline* pemberitaan sutradara Livi Zheng dalam kurun waktu satu tahun terakhir yaitu dari September 2018 hingga September 2019. Peneliti mencari berita pada media online dengan menggunakan kata kunci: Livi Zheng, Berita Livi Zheng, Pemberitaan Livi Zheng, Sutradara Livi Zheng, Bali:Beast of Paradise, nominasi Oscar, Tembus Hollywood. Dari seluruh kata kunci tersebut, peneliti mendapatkan populasi sebanyak 291 pemberitaan yang terkait dengan

Livi Zheng sesuai yang sudah digambarkan pada *timeline* yang telah peneliti buat.

Untuk Sampel yang peneliti pakai dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu tiga media yang sudah terverifikasi oleh badan International Fact Checking Network yaitu lembaga international yang didirikan oleh Poynter Intitute seperti *Kompas.com* , *Liputan 6*, dan *Tirto*. Kemudian tiga media dengan jumlah pemberitaan sutradara Livi Zheng yang paling banyak selama periode September 2018 hingga September 2019 yaitu *Tribunnews.com*, *Antaraneews* dan *BeritaSatu*, dengan total populasi pada September 2018 hingga September 2019 pemberitaan sejumlah 60 berita yang berasal dari 5 berita *Kompas.com*, 12 berita dari *Liputan6.com*, 12 berita dari *Tirto.id*, 15 berita dari *Tribunnews.com*, 9 berita dari *Antaraneews*, dan 7 berita dari *Beritasatu.com*.

3. 4 Kategorisasi

Tahapan penting pengukuran dalam analisis isi adalah menyusun kategori. Kategori berhubungan dengan bagaimana pemberitaan dikategorikan (Eriyanto, 2011,p 202). Menurut Eriyanto menyusun kategori harus dilakukan dengan baik dan berhati-hati. Kategori haruslah: (1) terpisah satu sama lain, (2) lengkap, (3) kategori tidak tumpang tindih, dan (4) reliabel (Eriyanto, 2011, p. 203).

Tabel. 3.1 Kategorisasi Penerapan Verifikasi

| Variabel | Dimensi | Indikator | Penilaian/Scoring |
|----------------------|--------------|---|---|
| Penerapan verifikasi | Transparansi | 1.Sumber informasi atau data yang dipakai | 1. Diberi nilai 0 jika sumber informari atau data tidak |

| | | | |
|---|-----------------|---|---|
| dalam pemberitaan tentang Sutradara Livi Zheng di media <i>online</i> . | | disebutkan. | disebutkan dan di beri nilai 1 jika sumber informasi atau data disebutkan. |
| | | 2.Berita memiliki Narasumber yang jelas dan kredibel. | 2.Diberi nilai 0 jika tidak memiliki narasumber, diberi nilai 1 jika memiliki narasumber yang jelas dan kredibel. |
| | <i>Humility</i> | 3.Berita tidak memiliki asumsi atau opini. | 3.Diberi nilai 0 jika berita memiliki opini penulis dan diberi nilai1 jika berita tidak memiliki opini penulis. |
| | Originalitas | 4.Berita tidak memiliki data atau informasi sekunder. | 4.Diberi nilai 0 jika berita memiliki data atau informasi sekunder, diberi nilai 1 jika berita tidak memiliki data atau informasi sekunder. |

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari seluruh portal-portal berita media *online* yang terkait dengan pemberitaan sutradara Livi Zheng dalam periode waktu September 2018 hingga September 2019 yang kemudian peneliti kumpulkan

untuk dibuat *timeline* agar menjadi lebih mudah untuk digambarkan secara sistematis. Kemudian peneliti juga membaca dan menganalisis berita-berita yang sudah dikumpulkan dengan *coding sheet* yang berisi pertanyaan dan alternatif pilihan jawabannya.

3. 6 Teknik Pengukuran Data

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti harus menguji kategorisasi yang digunakan apakah valid dan reliabel atau tidak. Hal ini dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Namun, pada penelitian ini, peneliti hanya menguji dengan uji reliabilitas saja, karena tabel ukur objektivitas ini sudah terbukti valid.

Reliabilitas adalah alat ukur, dan alat ukur harus memiliki reliabilitas yang tinggi (Eriyanto, 2011, p. 281). Guna dari Reliabilitas adalah mengukur seberapa andal alat ukur yang dipakai oleh banyak orang dan apakah akan memiliki nilai yang selalu sama. Pengukuran reliabilitas ada tiga (3) jenis, yaitu (1) Stabilitas, hal ini mewakili hal-hal seperti sejauh mana alat ukur ini dapat menghasilkan temuan yang tidak berubah selamanya, (2) Reproduksibilitas, hal ini mengacu pada sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan temuan yang selalu sama dalam keadaan yang berbeda-beda, dan (3) akurasi, hal ini mewakili sejauh mana alat ukur tersebut menghasilkan temuan yang sama dan sesuai standar yang sudah ditetapkan (Eriyanto, 2011, p. 286).

Reliabilitas stabilitas memiliki kekuatan yang lemah dan waktu yang dibutuhkan pun relatif panjang untuk dapat dibuktikan, reliabilitas

reproduksibilitas memiliki kekuatan yang sedang dan membutuhkan waktu yang cepat, sedangkan reliabilitas akurasi memiliki kekuatan yang tinggi dan dengan tingkat kesulitan yang tinggi pula (Eriyanto, 2011, p. 286). Atas dasar pengertian tersebut, peneliti mengambil reliabilitas reproduksibilitas.

Peneliti akan menggunakan teknik rumus Holsti, yang mana berarti peneliti membutuhkan *coding sheets* untuk mengerjakannya. Pengertian dari *coding sheets* sendiri adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media (Eriyanto, 2011, p. 221). Lalu *coding sheets* ini akan diisi oleh *coder*. *Coder* adalah orang mengisi *coding sheets* tersebut. Rumus Holsti memiliki ukuran dari angka 0 sampai ke angka 1, 0 untuk tidak reliabel sama sekali, dan 1 untuk reliabel sempurna. Rumus dari Holsti adalah:

Reliabilitas antarcoder =
$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

M= Jumlah coding yang sama

N1= Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2= Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam rumus Holsti, reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 70% atau 0,7 dari sebuah indikator. Jika hasil perhitungan reliabilitas kurang dari 70% atau 0,7 perhitungan dianggap tidak reliabel, jika hasil perhitungan sama dengan atau lebih dari 70% atau 0,7 dianggap reliabel. Pada dasarnya, untuk mengetahui berita yang ada reliabel, dibutuhkan 10% sampel dari keseluruhan populasi yang ada, tetapi peneliti di sini hanya memiliki total 60 populasi berita, yaitu 5 berita

dari *Kompas.com*, 12 berita dari *Liputan6.com*, 12 berita dari *Tirto.id*, 15 berita dari *Tribunnews.com*, 9 berita dari *Antaranews.com*, dan 7 berita dari *Beritasatu.com*. Sehingga berdasarkan data di atas, peneliti memakai 10% sampel dari total 60 berita yang ada, dan didapatkan 6 berita yang akan menjadi sampel untuk diteliti. Peneliti akan memakai teknik *cluster random sampling* dengan memilih secara acak satu berita pada setiap media yang ada untuk diteliti.

Peneliti menggunakan 2 *coder*, *coder* yang pertama adalah peneliti sendiri dan *coder* kedua adalah Petri Ferendya Blesstwinka, seorang *creative* dan *production assistant Kompas TV* yang sudah bekerja selama 1 tahun.

Pemilihan sampel unit yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah masing-masing satu berita dari 6 media tersebut. Hal ini peneliti dasari dari pengambilan sampel 10% dari total populasi peneliti. Peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Tabel 3.2 Sampel Berita Uji Reliabilitas

| No | Link Berita | Media |
|----|---|-----------------------|
| 1 | https://entertainment.kompas.com/read/2018/10/28/092100910/film-karya-sutradara-indonesia-livi-zheng-masuk-seleksi-oscar-2019 | <i>Kompas.com</i> |
| 2 | https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3691781/livi-zheng-promosikan-bali-di-los-angeles-melalui-film | <i>Liputan6.com</i> |
| 3 | https://tirto.id/film-livi-zheng-bali-beats-of-paradise-masuk-kualifikasi-oscar-dcPB | <i>Tirto.id</i> |
| 4 | https://bali.tribunnews.com/2018/12/12/film-karya-livi-zheng-bali-beats-of-paradise-tayang-di-walt-disney-kolaborasi-bareng-nyoman-wenten | <i>Tribunnews.com</i> |
| 5 | https://www.antaranews.com/berita/762553/livi-zheng-siap-bersaing-di-academy-awards-2019 | <i>Antaranews</i> |

| | | |
|---|---|-----------------------|
| 6 | https://www.beritasatu.com/hiburan/518998/film-karya-livi-zheng-masuk-seleksi-oscar-2019 | <i>Beritasatu.com</i> |
|---|---|-----------------------|

3.6.1 Perhitungan Reliabilitas Indikator 1 (Sumber informasi atau data yang dipakai disebutkan)

Pada uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data yang dipakai disebutkan yang diuji pada keenam media tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 6 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Indikator 1

| Media | Coder 1 | Coder 2 |
|-----------------------|---------|---------|
| <i>Kompas.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Liputan6.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Tirto.id</i> | 1 | 1 |
| <i>Tribunnews.com</i> | 1 | 1 |
| <i>AntaraneWS</i> | 1 | 1 |
| <i>Beritasatu.com</i> | 1 | 1 |

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data yang dipakai disebutkan di keenam media tersebut adalah 6 dari 6 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $(2 \times 6) / (6 + 6) \times 100\% = 100\%$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 100%.

3.6.2 Perhitungan Reliabilitas Indikator 2 (Berita memiliki narasumber yang jelas dan kredibel)

Pada uji reliabilitas indikator berita memiliki narasumber yang jelas dan kredibel yang diuji pada keenam media tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 6 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Indikator 2

| Media | Coder 1 | Coder 2 |
|-----------------------|---------|---------|
| <i>Kompas.com</i> | 0 | 0 |
| <i>Liputan6.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Tirto.id</i> | 1 | 0 |
| <i>Tribunnews.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Antaraneews</i> | 1 | 1 |
| <i>Beritasatu.com</i> | 0 | 0 |

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator berita memiliki narasumber yang jelas dan kredibel pada berita di keenam media tersebut adalah 5 dari 6 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut:

Reliabilitas antarcoder $(2 \times 5) / (6 + 6) \times 100\% = 83\%$. Hasil uji reliabilitas indikator berita memiliki narasumber yang jelas dan kredibel menunjukkan angka 83%.

3.6.3 Perhitungan Reliabilitas Indikator 3 (Berita tidak memiliki asumsi atau opini)

Pada uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki asumsi atau opini yang diuji pada keenam media tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 5 dari 6 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Indikator 3

| Media | Coder 1 | Coder 2 |
|-----------------------|---------|---------|
| <i>Kompas.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Liputan6.com</i> | 0 | 1 |
| <i>Tirto.id</i> | 1 | 1 |
| <i>Tribunnews.com</i> | 0 | 0 |
| <i>Antaranews</i> | 1 | 1 |
| <i>Beritasatu.com</i> | 1 | 1 |

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki asumsi atau opini pada berita di keenam media tersebut adalah 5 dari 6 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut:

Reliabilitas antarcoder = $(2 \times 5) / (6 + 6) \times 100\% = 83\%$. Hasil uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki asumsi atau opini menunjukkan angka 83%.

3.6.4 Perhitungan Reliabilitas Indikator 4 (Berita tidak memiliki data atau informasi sekunder)

Pada uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki data atau informasi sekunder yang diuji pada keenam media tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 5 dari 6 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Indikator 4

| Media | Coder 1 | Coder 2 |
|-----------------------|---------|---------|
| <i>Kompas.com</i> | 0 | 0 |
| <i>Liputan6.com</i> | 1 | 1 |
| <i>Tirto.id</i> | 1 | 0 |
| <i>Tribunnews.com</i> | 0 | 0 |
| <i>Antaraneews</i> | 0 | 0 |
| <i>Beritasatu.com</i> | 0 | 0 |

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki data atau informasi sekunder pada berita di keenam media tersebut adalah 5 dari 6 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut:

Reliabilitas antarcoder = $(2 \times 5) / (6 + 6) \times 100\% = 83\%$. Hasil uji reliabilitas indikator berita tidak memiliki data atau informasi sekunder menunjukkan angka 83%.

Tabel 3.7 Hasil Seluruh Uji Reliabilitas Setiap Indikator

| Indikator Media | I1 | | I2 | | I3 | | I4 | |
|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | C1 | C2 | C1 | C2 | C1 | C2 | C1 | C2 |
| <i>Kompas.com</i> | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| <i>Liputan6.com</i> | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| <i>Tirto.id</i> | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| <i>Tribunnews.com</i> | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| <i>AntaraneWS</i> | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| <i>Beritasatu.com</i> | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah sama | 6 | | 5 | | 5 | | 5 | |
| Jumlah tidak sama | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | |

3. 7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Jenis-jenis analisis data ada tiga, yaitu (1) analisis univariat, (2) analisis bivariat, dan (3) analisis multivariat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat karena analisis ini digunakan untuk menganalisis satu variabel, dan biasanya digunakan untuk penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan analisis univariat dengan variabel Penerapan verifikasi dalam pemberitaan tentang sutradara Livi Zheng di Media Online. Total populasi berita yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 berita. Setelah selesai menguji validitas dan menguji reliabilitas menggunakan rumus Holsti, hasil yang didapatkan dalam bentuk persentase (%).

Dalam menemukan tingkat penerapan verifikasi dilakukan dengan memberikan skor untuk setiap indikator kemudian dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam kategori yang telah peneliti buat di dalam bab IV. Kemudian untuk menemukan tingkat indikator verifikasi yang diterapkan pada media yang membahas sutradara Livi Zheng juga diberikan skor pada setiap indikator di setiap media. Peneliti kini akan menjabarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan di bab IV.

Peneliti juga membuat 3 kategori penilaian untuk memudahkan membaca penerapan verifikasi yang dilakukan tiap media. Berdasarkan nilai maksimum indikator yaitu 4 dan nilai minimum yaitu 0, ditemukan interval yaitu

Tabel 3.8 Kategori Penilaian

| Kategori | Nilai |
|----------|----------|
| Tinggi | 2.6 – 4 |
| Sedang | 1.3– 2.6 |
| Rendah | 0 – 1.3 |